

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:2) merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey.

Menurut Hardani et al (2020:254) metode penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci”. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Abdullah (2015:28) adalah “rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian survey eksplanasi (*eksplanatory survey*).

Menurut Abdullah (2015:34) survey bersifat eksplanatori merupakan “desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel”. Dengan demikian metode survey eksplanatori merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta mengetahui hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti dengan cara pengumpulan data dari tempat tertentu (bukan buatan). Hal ini cocok dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19 terhadap tingkat *technostress* mahasiswa.

#### **3.3 Populasi dan Sample Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Budiastuti & Bandur (2018:39) populasi penelitian merupakan “keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021 sejumlah 325 mahasiswa.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019, 2020 dan 2021**  
**Universitas Siliwangi**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	105
2.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020	114
3.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2021	106
	TOTAL	325

Sumber : Jurusan Pendidikan Ekonomi

### 3.3.2 Sample Penelitian

Sample menurut Budiastuti & Bandur (2018:39) adalah “jumlah responden atau informan yang diteliti”. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling (Random Sample)* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *simple random sampling* yaitu “teknik untuk mendapatkan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan taraf keyakinan 90% dan taraf signifikan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

e = taraf signifikansi 0,05 atau 0,1 dst

N = populasi

Maka perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,0025)}$$

$$n = \frac{325}{1 + 0,8125}$$

$$n = \frac{325}{1,8125}$$

$$n = 179,310 \rightarrow 180$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 180 mahasiswa.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar sampel penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	105	$\frac{105}{325} \times 180 = 58$
2.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020	115	$\frac{115}{325} \times 180 = 63$
3.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2021	106	$\frac{106}{325} \times 180 = 59$
	Jumlah	325	180

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2022

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) merupakan “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

#### 3.4.1 Variabel Terikat (*Dependen* Variabel)

Variabel terikat menurut Hardani et al (2020:305) adalah “variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya”. Variabel terikat pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu *Technostress* (Variabel Y).

#### 3.4.2 Variabel Bebas (*Independen* Variabel)

Variabel bebas menurut Hardani et al (2020:305) adalah “variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain”. Variabel bebas pada umumnya dilambangkan dengan huruf X, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran *E-learning* (Variabel X).

## 3.4.3 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3. 3**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Technostress</i> (Y)	<i>Technostress</i> adalah sebuah penyakit modern yang disebabkan oleh ketidakmampuan individu untuk menguasai atau menangani produk perkembangan teknologi dengan cara yang sehat (Dr.Craig Brod,1984)	Jumlah skor <i>technostress</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator <i>technostress</i>	Data diperoleh dari kuesioner/ angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019,2020 dan 2021 Universitas Siliwangi	1. <i>Techno-overload</i> 2. <i>Techno-invasion</i> 3. <i>Techno-complexity</i> 4. <i>Techno-insecurity</i> 5. <i>Techno-uncertainty</i> (Faktor Pemicu <i>Technostress</i> -Tarafdar et al,2007))	Ordinal
Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran <i>e-learning</i> (X)	<i>E-learning is an instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology (E-learning</i> adalah konten instruksional atau pengalaman belajar yang disampaikan atau diaktifkan oleh teknologi elektronik). (Thompson, et al, 2000)	Jumlah skor pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator pembelajaran <i>e-learning</i>	Data diperoleh dari kuesioner/ angket yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019,2020 dan 2021 Universitas Siliwangi	1. Kemudahan akses 2. Kemudahan penggunaan 3. Kebermnafaatan penggunaan 4. Kepuasan penggunaan (Patrisius Afrisno 2020)	Ordinal

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Neliwati (2018:160) adalah “cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif”. Walaupun dalam penelitian terdapat berbagai teknik penelitian, namun pada dasarnya sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan objektif. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan kuesioner.

Kuesioner menurut Sugiyono (2017:142) yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner ini nantinya akan dibagikan kepada mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021, kuesioner ini dibagikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19 terhadap tingkat *technostress* mahasiswa.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada responden mengenai sejauh mana pembelajaran *e-learning* mempengaruhi tingkat *technostress* mahasiswa.

Dalam kuesioner/angket ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor dari skala *likert* yaitu:

**Tabel 3. 4**  
**Skala *Likert***

Jawaban Responden	Singkatan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Peneliti menggunakan skala *likert* dengan empat skala, menurut Hertanto (2017:2) modifikasi skala *likert* dengan empat skala itu untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung di skala *likert* lima skala dengan alasan meniadakan jawaban yang ditengah yakni memutuskan atau memberi jawaban netral atau ragu-ragu. Kategori jawaban ini bermaksud memiliki arti ganda (*multi interpretable*) yang tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument dan juga menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat. Hal itu dapat mengurangi banyaknya informasi yang dapat diambil dari responden.

Dalam penyusunan instrument penelitian, terlebih dahulu harus dibuat kisi-kisi instrument nya. Adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi Instrument Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
<i>Technostress</i> (Tarafdar et al, 2007)	<i>Techno-overload</i>	a. Menggunakan teknologi di bawah tekanan b. Dipaksa bekerja lebih lama c. Mengalami gangguan kesehatan fisik dan psikis	1,2,3,4,5	5
	<i>Techno-invasion</i>	a. Bisa dihubungi kapan saja dan terus menerus b. Mengandalkan teknologi di setiap rutinitas c. Adanya perubahan kepentingan antara pekerjaan dan konteks pribadi.	6,7,8,9	4
	<i>Techno-complexity</i>	a. Sulit untuk mengikuti perkembangan teknologi b. Kemampuan/ <i>skill</i> yang dimiliki rendah jika tidak menguasai teknologi c. Terpaksa meluangkan	10,11,12, 13,14	5

		waktu untuk belajar memahami aspek-aspek perkembangan teknologi		
	<i>Techno-insecurity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecanggihan teknologi akan menggantikan pekerjaan manusia</li> <li>b. Kehilangan percaya diri karena perkembangan teknologi</li> <li>c. Individu lain memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami aspek-aspek teknologi</li> </ul>	15,16,17, 18,19	5
	<i>Techno-uncertainty</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada rasa ketidakpastian dan kecemasan terhadap perkembangan teknologi</li> <li>b. Ketidakmampuan menyesuaikan kecanggihan teknologi</li> <li>c. Sulit mengikuti perkembangan teknologi</li> </ul>	20,21,22, 23,24	5
Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran <i>E-learning</i> (Patrisius Afrisno, 2020)	Kemudahan Akses	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>E-learning</i> mudah diakses</li> <li>b. Mudah mengakses bahan ajar/referensi materi</li> <li>c. Mudah dalam berinteraksi dengan dosen atau mahasiswa</li> </ul>	25,26,27, 28	4
	Kemudahan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fitur-fitur <i>e-learning</i> mudah digunakan</li> <li>b. Memudahkan dalam penugasan (pemberian dan pengumpulan tugas)</li> <li>c. Menghemat biaya dan waktu lebih fleksibel</li> </ul>	29,30,31, 32,33,34, 35,36	8
	Kebermanfaatan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi manfaat dalam pemahaman materi</li> <li>b. Membantu belajar mandiri dimanapun dan kapanpun</li> <li>c. Bermanfaat dalam peningkatan produktivitas</li> </ul>	37,38,39, 40,41,42	6
	Kepuasan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Puas dengan performa <i>e-learning</i></li> <li>b. Penggunaan <i>e-learning</i> dirasa berjalan efektif</li> </ul>	43,44,45	3

### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan kuesioner yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur maka dilakukan uji validitas data. Analisis yang dilakukan yaitu menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang di cari

$\sum XY$  = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

$N$  =Jumlah subjek

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X$  = Jumlah skor pertanyaan item

$(\sum X^2)$  = Kuadrat skor item tes

$(\sum X^2)$  = Kuadrat skor item total

Perumusan uji validitas item angket yaitu apabila nilai  $R_{hitung} >$  nilai  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka item tersebut dinyatakan valid. Namun sebaliknya apabila nilai  $R_{hitung} <$  nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi yang sama yaitu  $\alpha = 5\%$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3. 6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran <i>E-learning</i>	21	2	1	20
<i>Technostress</i>	24	-	-	24
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>44</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24, 2022

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Budiastuti & Bandur (2018:210) reliabilitas dapat didefinisikan sebagai “konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian”. Secara khusus konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrument penelitian. Dengan demikian tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif atau dimaksudkan untuk melihat keajegan atau kekonsistenan alat ukur peneliti. Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach's* ( $\alpha$ ):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total

Uji reliabilitas juga dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh item pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau kuesioner penelitian. Dan berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan konsisten atau reliable.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliable.

**Tabel 3. 7**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber: Arikunto 2014*

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran <i>E-learning</i>	0,743	Tinggi
<i>Technostress</i>	0,737	Tinggi

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24, 2022*

### 3.6.2 Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel sehingga penulis lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi dari setiap variabel terlebih dahulu, dari rekapitulasi data tersebut akan diperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner dari setiap variabelnya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi penulis untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

- Jumlah kriteria pernyataan = 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju)
- Nilai tertinggi secara keseluruhan = (*Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar*)
- Nilai terendah secara keseluruhan = (*Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil*)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data menurut Neliwati (2018:190) merupakan “salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap”.

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis Klasik

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai sig > 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Namun apabila hasil nilai sig < 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

##### 3.7.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.

##### 3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik menurut Ghozali (2013) adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *glejser*. Dasar

pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > \alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Uji Analisis Statistik

#### 3.7.2.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menguji tingkat keeratan hubungan antara variabel x dengan variabel y. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan regresi linear sederhana yaitu:

- a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b. Jumlah variabel bebas (x) adalah satu
- c. Nilai residual harus berdistribusi normal
- d. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y)
- e. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series).

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi (*slope*)

X = variabel bebas/*predictor*

#### 3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali dalam Mesa Trimulya (2019) mengemukakan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  : Koefisien Kolerasi

(sumber: Imam Ghozali dalam Mesa Trimulya. 2019)

### 3.7.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali dalam Mesa Trimulya (2019) uji t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan dalam uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus

(Sumber: Sugiyono, 2017:184)

Cara memberi intervensi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan:

- a. Jika  $t_o$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19 terhadap tingkat *technostress* mahasiswa.
- b. Jika  $t_o$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19 terhadap tingkat *technostress* mahasiswa.

## 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

### 3.8.1 Tahap Persiapan

1. Pengajuan judul
2. Melakukan penelitian pendahuluan/menyebarkan pra-penelitian
3. Penyusunan proposal
4. Melaksanakan Ujian Seminar Proposal Penelitian

5. Membuat instrument penelitian

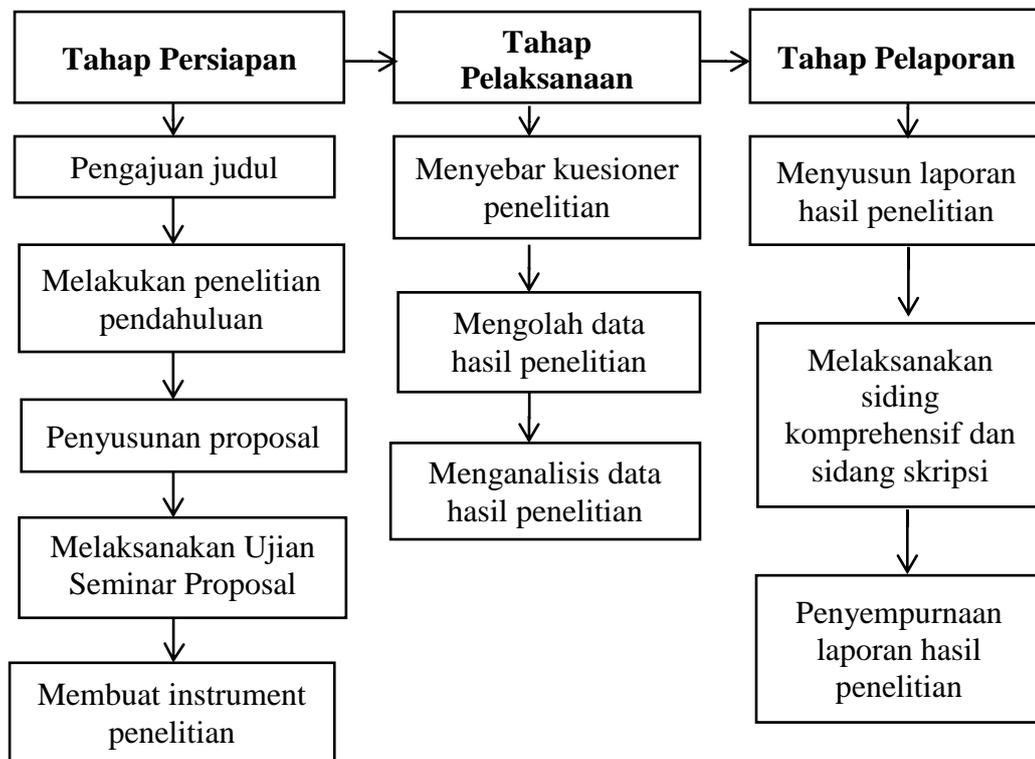
### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebar kuesioner penelitian
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Menganalisis data hasil penelitian

### 3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Melaksanakan sidang komprehensif dan sidang skripsi
3. Penyempurnaan laporan hasil penelitian

Langkah-langkah atau prosedur penelitian tersebut digambarkan menjadi bagan seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Langkah-langkah penelitian**

### **3.10 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.10.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

#### **3.10.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 9 bulan mulai dari Maret sampai November. Dengan tabel terlampir:

**Tabel 3. 9  
Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Mar - 22		Apr-Mei 22				Juni - 22				Juli - 22				Agust-Sept 22				Okto - 22				Nov - 22		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
<b>1.</b>	<b>Tahap Persiapan</b>																									
	a. Pengajuan Judul	■																								
	b. Melakukan penelitian terdahulu		■	■																						
	c. Penyusunan proposal				■	■	■	■	■																	
	d. Melaksanakan Ujian Seminar Proposal Penelitian									■																
	e. Membuat instrument penelitian										■	■	■													
<b>2.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																									
	a. Menyebar kuesioner penelitian													■	■											
	b. Mengolah data hasil penelitian														■	■	■									
	c. Menganalisis data hasil penelitian																	■	■							
<b>3.</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>																									
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																					■	■			
	b. Melaksanakan sidang komprehensif dan sidang skripsi																						■			
	c. Penyempurnaan laporan hasil penelitian																								■	■